

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari uraian pada analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah terkait dengan persepsi bias dalam mengambil keputusan investasi diperoleh hasil bahwa:

1. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa :
  - 1). *Representativeness bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
  - 2). *Anchoring bias* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.
  - 3). *Conservatism bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
  - 4). *Regret aversion bias* berpengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
  - 5). *Overconfidence bias* berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. *Representativeness bias*, *conservatism bias* dan *overconfidence bias* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel keputusan investasi.
3. *Representativeness bias* memiliki koefisien regresi terbesar, yang berarti memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pengambilan keputusan investasi dibandingkan dengan variabel-variabel independen lainnya.



## 5.2 Implikasi Penelitian

Dari hasil penelitian yang didapat, investor cenderung mengalami persepsi bias dalam mengambil keputusan investasinya, sehingga keputusan yang diambil kurang bisa tepat dan hanya cocok untuk keputusan jangka pendek. Ketika investor akan membuat keputusan investasi, sebaiknya investor tidak secara terburu-buru melainkan dapat dipikirkan secara tepat. Dengan kata lain, investor jangan membuat keputusan investasi yang terlalu cepat tanpa didahului pertimbangan yang tepat sasaran, seperti yang diungkapkan oleh Graham (2008) bahwa investor perlu berpikir dua kali (*think twice*) sebelum bertransaksi saham.

Seharusnya investor lebih berusaha menajamkan logikanya, melihat dan mempertimbangkan dari banyak aspek agar keputusan yang diambil lebih tepat sehingga tidak terjerumus kedalam permainan bias.

## 5.3 Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan-keterbatasan, yaitu antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan metode kuantitatif (kuesioner) dalam pengumpulan data.
2. Penelitian ini dibatasi oleh sampel yang hanya difokuskan pada investor yang ada di pasar modal di Kota Padang.
3. Hanya lima persepsi bias yang diuji dalam penelitian ini.
4. Kuesioner yang sudah terkumpul tidak semuanya mewakili responden investor di pasar modal Kota Padang namun mencakup beberapa responden investor yang ada di Kota Padang.

## 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian mendatang diharapkan sebagai berikut :

1. Sebaiknya pada penelitian ini menggunakan *mixed method* dalam pengumpulan datanya. *Mixed Method* merupakan penelitian yang menggabungkan antara metode kuantitatif (kuesioner) dan metode kualitatif (wawancara). Metode ini dilakukan secara bersama-sama dalam suatu penelitian sehingga data dan informasi dapat tergambarkan secara langsung, khususnya perilaku perilaku emosional yang dimiliki oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi serta pengetahuan investor terhadap keputusan investasi. Metode ini dilakukan dengan harapan data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.
2. Sebaiknya dilakukan penambahan jumlah sampel, sehingga faktor-faktor yang terbentuk akan lebih valid atau menggunakan sampel yang berbeda.
3. Menggunakan alat analisis data selain analisis regresi linear berganda seperti analisis *chi-square*, *structural equation model* (SEM), analisis faktor dan analisis lainnya.
4. Menambah jumlah variabel yang diteliti selain dari lima variabel persepsi bias pada penelitian ini (*self control bias*, *illusion of control bias*, *availability bias*, *ambiguity aversion bias*, *cognitive dissonance bias* dan lain sebagainya).